

**PENERAPAN MODEL *DIRECT INSTRUCTION*
PADA MATERI IRINGAN LAGU TRADISIONAL
KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH KADISOKA
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Oleh:

Agus Tian Prayoga

2110313017

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2025/2026**

**PENERAPAN MODEL *DIRECT INSTRUCTION*
PADA MATERI IRINGAN LAGU TRADISIONAL
KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH KADISOKA
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Oleh:

Agus Tian Prayoga

2110313017

**Skripsi ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1
dalam Bidang Pendidikan Seni Pertunjukan
Genap 2025/2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

PENERAPAN MODEL *DIRECT INSTRUCTION* PADA MATERI IRINGAN LAGU TRADISIONAL KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH KADISOKA YOGYAKARTA diajukan oleh Agus Tian Prayoga, NIM 2110313017, Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 88209), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 2 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua

Roy Martin Simamora, S.Pd., M.Ed.
NUPTK 0356768669130323

Pembimbing II/Anggota

Nur Arif Anandhita, M.Pd.
NUPTK 9347769670130333

Cognate/Anggota

Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd.
NUPTK 2436739640130060

Yogyakarta,

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Koordinator Program Studi
Pendidikan Seni Pertunjukan

Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NUPTK 3439749650131083

Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.
NUPTK 0146742643230113

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Agus Tian Prayoga

Nomor Mahasiswa : 2110313017

Program Studi : S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya penulis sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Yang membuat pernyataan

Agus Tian Prayoga
NIM. 2110313017

HALAMAN MOTTO

"Hidup Adalah Tentang Bertumbuh Menjadi Lebih dari Sebelumnya, Allah Selalu
Bersamaku. Selalu Berusaha Menjadi Orang yang Benar dan Baik kepada
Siapa pun"



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang begitu besar, telah selesainya skripsi ini penulis mempersembahkan kepada:

1. Civitas akademik Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Terima kasih atas segala dukungan secara material maupun motivasi dalam proses pembelajaran yang membuat diri berkembang dan siap menghadapi segala tantangan untuk terus belajar. Semoga Allah SWT., selalu memberikan keberkahan rezeki, kesehatan fisik maupun mental, dan kebahagiaan;
2. Para guru;
3. Bapakku Ngadiyo, mamakku Binti Samsiatun; Istriku Ridiwani Sabillah Kasinta dan anakku Adzkiya Puspaning Prayoga; Abang dan Kakakku; dan seluruh anggota keluargaku yang selalu menanti kelulusanku, yang memberikan support kepadaku dan yang selalu mendokan yang terbaik untukku;
4. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
5. Dosen pembimbing dan penguji yang telah memberikan arah dalam proses menuliskan karya ini sehingga tulisan ini layak untuk dibaca.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan baik. Skripsi ini merupakan bagian dari perjalanan akademik penulis sebagai mahasiswa didik Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Dalam kata pengantar ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada banyak pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama proses pengerjaan skripsi ini.

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn., sebagai Ketua Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi S1/Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan banyak informasi, pengarahan akademik, dan penyediaan akses-akses penunjang penting selama proses perkuliahan;
3. Dra. Antonia Indrawati, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan bimbingan dalam proses perkuliahan di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Roy Martin Simamora, S.Pd., M.Ed., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan aktivitas maupun administrasi dalam proses perkuliahan serta selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis;

5. Nur Arif Anandhita, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis serta baik hati untuk menjawab pertanyaan apapun itu yang sulit penulis pahami dan juga sudah meluangkan waktunya untuk mengarahkan, saran, memberi nasihat, mengasih solusi, beliau adalah pembimbing terbaik yang pernah ada dan mengalirkan energi positif kepada penulis;
6. Drs. Gandung Djatmiko, M.Pd., selaku penguji ahli yang telah memberikan masukan dan saran dalam pengerjaan skripsi ini, sehingga tulisan ini semakin memiliki lebih banyak literasi;
7. Semua Bapak/Ibu dosen Pendidikan Seni Pertunjukan yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan wawasan, pengalaman, dan ilmunya kepada penulis untuk terus berkembang menjadi lebih baik;
8. Denny Bagus Syahroni, S.Sn., selaku guru seni musik di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Membantu segala proses administrasi dan kebutuhan-kebutuhan yang harus dipenuhi dalam penyusunan skripsi ini;
9. Seluruh peserta didik Kelas Vdi SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta yang terlibat dalam penelitian;
10. Teman-teman di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan energi positif dan ilmu dalam proses yang diikuti bersama-sama untuk mengembangkan diri dan terus belajar;

11. Teman-teman angkatan *Renjana Nawasena* yang telah menemani penulis selama berkuliah dan berproses di dalam maupun luar kampus;
12. Teristimewa untuk Binti Samsiatun dan Ngadiyo yang telah membesarkan saya hingga saat ini, terimakasih selalu memberikan yang terbaik untuk putra kecilnya. Terimakasih telah mendoakan yang terbaik dan selalu mengusahakan segala hal baik;
13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu;

Penulis juga ingin berterima kasih kepada pihak Fakultas Seni Pertunjukan dan Jurusan/Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan yang telah memberikan kesempatan dan sarana dalam proses pembelajaran. Dukungan dan fasilitas yang diberikan sangat membantu dalam pengembangan kemampuan penulis dalam pendidikan, drama, tari dan musik. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan khususnya materi seni musik.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pembaca yang tertarik dalam bidang pengembangan model pembelajaran. Dapat disadari bahwa penelitian skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, sangat mengharapkan saran, kritik, dan masukan yang membangun untuk pengembangan penelitian di masa depan.

Yogyakarta, 18 Juni 2026

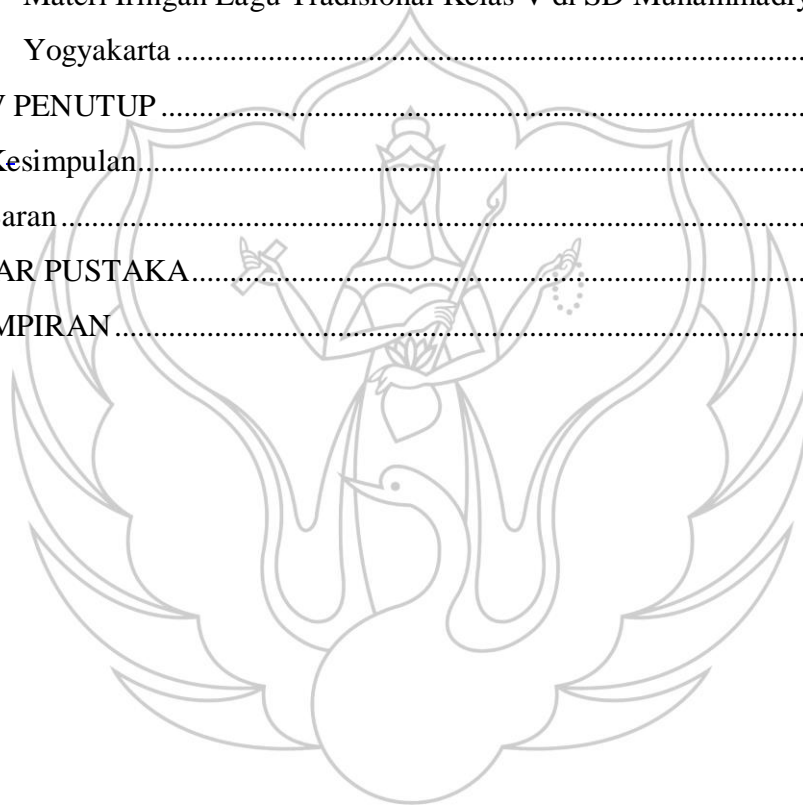
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis.....	8
2. Manfaat Praktis	8
E. Sistematika Penulisan	8
1. Bagian Awal.....	8
2. Bagian Inti	9
3. Bagian Akhir	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i>	11
2. Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar.....	20
3. Keterampilan Memainkan Alat Musik	22

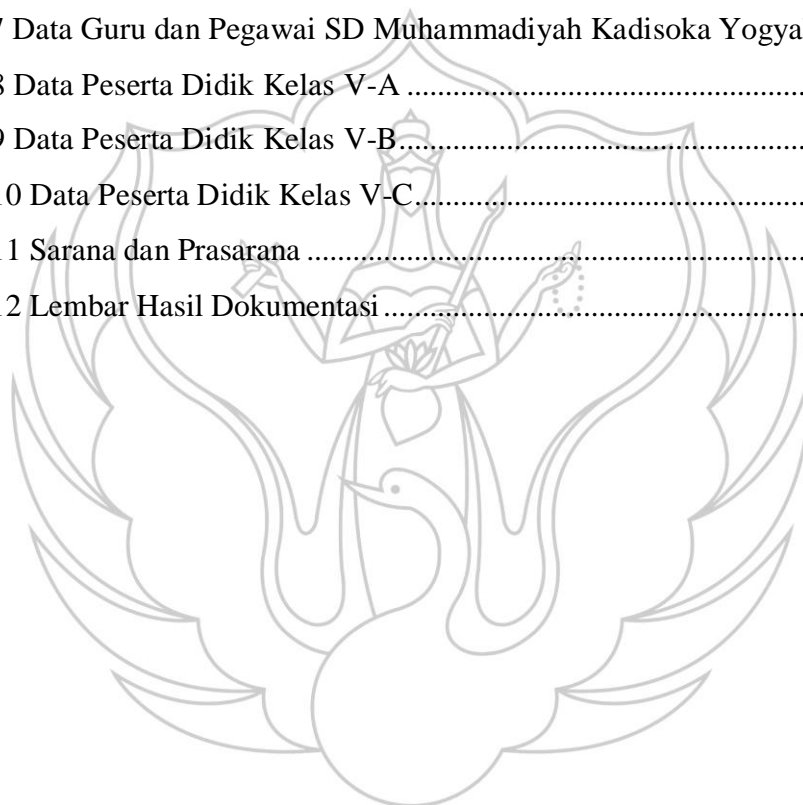
4. Lagu Tradisional	25
B. Penelitian yang Relevan	27
C. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Objek dan Subjek Penelitian	34
C. Tempat dan Waktu Penelitian	35
D. Prosedur Penelitian	35
1. Tahap Pralapangan.....	35
2. Tahap Awal Penelitian.....	36
3. Tahap Mengumpulkan Data	36
4. Tahap Analisis Data	37
5. Tahap Pelaporan, Penyebaran, dan Penyimpanan Data.....	37
E. Sumber Data.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Observasi	39
2. Wawancara	39
3. Dokumentasi.....	41
4. Audio dan Visual	41
G. Teknik Validasi Data	42
H. Teknik Analisis Data	43
1. Pengolahan dan Penyiapan Data	43
2. Membaca Keseluruhan Data	44
3. Proses Pengkodean (<i>Coding</i>) Data.....	44
4. Mengelompokkan <i>Coding</i> Menjadi Tema atau Kategori	44
5. Mendeskripsikan dan Menyajikan Tema dalam Bentuk Narasi	45
6. Interpretasi dan Penarikan Makna Temuan	45
I. Indikator Capaian Penelitian	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Profil Sekolah.....	47

2. Tahapan Pembelajaran Materi Iringan Lagu Tradisional Kelas V di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta	53
B. Pembahasan	75
1. Penerapan Model <i>Direct Instruction</i> pada Materi Iringan Lagu Tradisional Kelas V di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta	75
2. Kendala/Tantangan Model <i>Direct Instruction</i> Pada Materi Iringan Lagu Tradisional Kelas V di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta	85
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Direct Instruction</i> Pada Materi Iringan Lagu Tradisional Kelas V di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta	87
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	97



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Profil Identitas SD Muhammadiyah Kadisoka	49
Tabel 2 Data Peserta Didik Berdasarkan Tingkatan Pendidikan	53
Tabel 3 Hasil Wawancara Kepala Sekolah	102
Tabel 4 Hasil Wawancara Guru Seni Musik.....	105
Tabel 5 Hasil Wawancara Peserta Didik	114
Tabel 6 Hasil Wawancara Peserta Didik	120
Tabel 7 Data Guru dan Pegawai SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta.....	126
Tabel 8 Data Peserta Didik Kelas V-A	128
Tabel 9 Data Peserta Didik Kelas V-B.....	129
Tabel 10 Data Peserta Didik Kelas V-C.....	130
Tabel 11 Sarana dan Prasarana	131
Tabel 12 Lembar Hasil Dokumentasi	141



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Berpikir	32
Gambar 2 Notasi Drum Versi SD Muhammadiyah Kadisoka.....	57
Gambar 3 Partitur <i>Gundhul Pacul</i> Versi SD Muhammadiyah Kadisoka (Birama 1-4).....	61
Gambar 4 Guru Menjelaskan Materi Iringan Lagu Tradisional.....	62
Gambar 5 Partitur <i>Gundhul Pacul</i> Versi SD Muhammadiyah Kadisoka Birama 4-7	63
Gambar 6 Partitur Lagu <i>Si Patokaan</i> Versi SD Muhammadiyah Kadisoka Birama 1-8.....	64
Gambar 7 Partitur Lagu <i>Si Patokaan</i> Versi SD Muhammadiyah Kadisoka Birama 9-16.....	65
Gambar 8 Guru Mencontohkan Notasi <i>Si Patokaan</i> Menggunakan keyboard.....	66
Gambar 9 Guru Membimbing Peserta Didik yang Melakukan Kesalahan Memainkan Jimbe	71
Gambar 10 Guru Membimbing Peserta Didik yang Melakukan Kesalahan Memainkan Drum.....	72
Gambar 11 Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Kadisoka.....	125
Gambar 12 Wawancara dengan Guru Seni Musik.....	132
Gambar 13 Wawancara dengan Kepala Sekolah	132
Gambar 14 Wawancara dengan Peserta Didik yang Bernama Gavyn	133
Gambar 15 Wawancara dengan Peserta Didik yang Bernama Nalaya.....	133
Gambar 16 Wawancara dengan Peserta Didik yang Bernama Attar	134
Gambar 17 Notasi Lagu <i>Gundhul Pacul</i>	142
Gambar 18 Notasi Lagu <i>Si Patokaan</i>	143

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Timeline Pelaksanaan Penelitian	97
Lampiran 2 <i>Scan</i> Hasil Observasi.....	98
Lampiran 3 Hasil Wawancara Kepala Sekolah.....	102
Lampiran 4 Hasil Wawancara Guru Seni Musik	105
Lampiran 5 Hasil Wawancara Peserta Didik	114
Lampiran 6 Gambar Struktur Organisasi SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta.....	125
Lampiran 7 Data Guru dan Karyawan.....	126
Lampiran 8 Data Peserta Didik Kelas V-A.....	128
Lampiran 9 Data Peserta Didik Kelas V-B	129
Lampiran 10 Data Peserta Didik Kelas V-C.....	130
Lampiran 11 Sarana dan Prasarana.....	131
Lampiran 12 Foto Kegiatan	132
Lampiran 13 <i>Scan</i> Modul Ajar	135
Lampiran 14 Lembar Hasil Dokumentasi	141
Lampiran 15 Notasi Lagu <i>Gundhul Pacul</i>	142
Lampiran 16 Notasi Lagu <i>Si Patokaan</i>	143
Lampiran 17 Hasil <i>Coding</i> wawancara	144
Lampiran 18 Hasil Triangulasi Sumber	153
Lampiran 19 Hasil Triangulasi Teknik	154
Lampiran 20 Surat Izin Penelitian	155
Lampiran 21 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	156

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran seni musik adalah model pembelajaran langsung atau *Direct Instruction*. Model *Direct Instruction* merupakan model pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dengan arahan langsung dari guru sehingga peserta didik dapat memahami materi melalui penjelasan, demonstrasi, latihan, dan bimbingan secara sistematis. Model ini diterapkan pada materi iringan lagu tradisional dan memainkan alat musik kelas V di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Direct Instruction* pada materi iringan lagu tradisional kelas V di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Objek penelitian ini adalah penerapan model *Direct Instruction* pada materi iringan lagu tradisional. Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru seni musik dan peserta didik kelas V SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta. Penelitian ini berlokasi di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan audio visual. Setelah data terkumpul, dilakukan validasi data dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Direct Instruction* pada materi iringan lagu tradisional kelas V di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta berjalan dengan baik melalui tahapan orientasi, presentasi, latihan terstruktur, latihan terbimbing, dan latihan mandiri. Guru memberikan penjelasan serta demonstrasi penggunaan alat musik seperti *keyboard*, *djimbe*, dan *drum* dalam mengiringi lagu *Gundhul Pacul* dan *Si Patokaan*. Penerapan model *Direct Instruction* dengan pembagian kelompok dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih komunikatif, dan membantu peserta didik lebih aktif dalam mempraktikkan memainkan alat musik. SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta memiliki versinya sendiri dalam membuat notasi. Notasi yang digunakan tidak seperti notasi yang ada seperti pada notasi balok pada umumnya, Karena guru sudah melakukan pengembangan dalam membuat simbol notasi yang digunakan. Hal tersebut bertujuan agar peserta didik lebih mudah mengingat dan membedakan antara simbol satu dengan simbol yang lainnya

Kata kunci: model pembelajaran, *Direct Instruction*, iringan lagu tradisional, seni

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran seni di sekolah menerapkan tiga prinsip penting yang menjadi dasar pelaksanaannya. Pertama, peserta didik perlu diberi keleluasaan untuk mengekspresikan dan mengembangkan kreativitasnya tanpa dibatasi. Kedua, kegiatan seni diharapkan dapat membuka kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi, menjalin hubungan sosial, serta melatih kemampuan berkomunikasi dengan lingkungan di sekitarnya. Ketiga, proses pembelajaran harus berlangsung dalam suasana yang rileks, menyenangkan, dan bebas dari tekanan agar peserta didik merasa nyaman untuk bereksplorasi. Pendidikan seni berkontribusi besar terhadap perkembangan sosial dan emosional peserta didik, sekaligus membantu membentuk pribadi yang kreatif, fleksibel, dan mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan (Musa, 2025). Dengan demikian, pembelajaran seni tidak hanya berfokus pada hasil karya, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kompetensi sosial-emosional peserta didik secara menyeluruh.

Penerapan pembelajaran seni dalam Kurikulum Merdeka memberikan ruang yang lebih luas bagi peserta didik untuk menanamkan nilai karakter dan mengembangkan keterampilan ekspresi sesuai minat dan bakatnya. Berbeda dengan kurikulum sebelumnya, Kurikulum Merdeka memisahkan pembelajaran seni menjadi empat mata pelajaran yang berdiri sendiri, yaitu Seni Musik, Seni Tari, Seni Teater, dan Seni Rupa. Pemisahan ini memungkinkan peserta didik untuk

mendalami bidang seni tertentu secara lebih fokus dan mendalam. Pendekatan ini dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi peserta didik secara signifikan melalui penguasaan yang lebih mendalam pada satu bidang seni (Puspitasari dkk., 2020). Pembelajaran seni di sekolah hadir dalam berbagai jenjang pendidikan mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) berfungsi sebagai landasan awal bagi perkembangan kognitif, emosional, dan sosial peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang mendukung perkembangan tersebut adalah mata pelajaran seni musik. Pada pendidikan dasar pengenalan materi seni sebagai pondasi cukup penting untuk mengasah kreativitas dan mengetahui bakat peserta didik (Siskowati & Prastowo, 2022). Musik tidak hanya dipandang sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana pengembangan kemampuan intelektual, keterampilan, emosional, dan sosial peserta didik (Loustiawaty dkk., 2024). Dengan demikian pembelajaran seni musik di SD memiliki peran strategis dalam membentuk perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta merupakan salah satu SD swasta yang berlokasi di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini memiliki komitmen untuk memberikan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik, termasuk dalam bidang seni musik. Pembelajaran seni musik di sekolah ini menjadi bagian penting dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh. Hal ini dapat dilihat dari alat musik yang tergolong lengkap yang

dimiliki SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta seperti gitar, bass, *keyboard*, pianika, jimbe, dan drum.

Berdasarkan modul ajar Kelas V di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta pada materi iringan lagu tradisional, keterampilan yang harus dimiliki peserta didik dalam pembelajaran seni musik adalah dapat memainkan iringan lagu tradisional menggunakan alat musik drum, jimbe dan *keyboard*. Keterampilan memainkan iringan lagu tradisional merupakan keterampilan yang bersifat prosedural dan membutuhkan latihan secara berkesinambungan. Pembelajaran keterampilan motorik dalam memainkan alat musik memerlukan tahapan yang jelas, mulai dari pengenalan dasar hingga praktik yang berulang-ulang sampai peserta didik mencapai tingkat keterampilan yang diharapkan (Muzaqqi dkk., 2025). Sebelum masuk pada proses pembelajaran, guru menentukan terlebih dahulu model pembelajaran yang akan digunakan. Pemilihan model pembelajaran yang tepat menjadi faktor krusial dalam keberhasilan suatu pembelajaran yang diharapkan dapat memberikan solusi pada masalah yang terjadi saat proses pembelajaran.

Model pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu rancangan atau pola terstruktur yang dirancang secara sistematis untuk mengarahkan proses penyusunan kurikulum, perencanaan materi, serta pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Model pembelajaran didalamnya terdapat langkah-langkah yang jelas dan terorganisasi sehingga guru memiliki pedoman yang terarah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penerapan model pembelajaran yang sistematis, terutama yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk

terlibat dalam praktik langsung, umumnya mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan bermakna. Melalui keterlibatan tersebut, peserta didik cenderung menunjukkan proses belajar keterampilan memainkan alat musik yang lebih tinggi karena mereka tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga berperan aktif dengan mempraktikkannya secara langsung.

Berdasarkan pra-observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta, diperoleh informasi bahwa selama proses pembelajaran musik guru menghadapi sejumlah hambatan. Saat kegiatan pembelajaran di kelas, masih ditemukan sejumlah peserta didik yang kurang memperhatikan penjelasan guru dan lebih fokus berbincang dengan teman sebangkunya. Ketika guru memberikan contoh, banyak peserta didik yang mengalami kesulitan untuk mengulang kembali. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya keterampilan peserta didik dalam memainkan alat musik untuk mengiringi lagu yang sudah ditentukan. Minimnya respon dan kurangnya interaksi antara peserta didik dengan guru menyebabkan proses pembelajaran di kelas terbatas hanya pemindahan pengetahuan dari guru ke peserta didik.

Saat menyampaikan materi, guru menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Metode ceramah yang digunakan tidak memberikan tindak lanjut dari pengetahuan awal dan demonstrasi yang diberikan saat proses pembelajaran, seperti tidak adanya tahapan latihan terstruktur, latihan terbimbing dan latihan mandiri (Wulandari, 2022). Hal ini membuat peserta didik kesulitan memahami dan mempraktikkan keterampilan bermain alat musik untuk mengiringi lagu yang sudah ditentukan. Jika pembelajaran terus menerapkan metode ceramah yang lebih

dominan dibandingkan dengan demonstrasi secara berulang, keterampilan peserta didik dalam mempraktikkan mengiringi lagu tradisional cenderung menurun. Kondisi tersebut menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai, sehingga diperlukan tindakan yang berbeda agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan yang direncanakan.

Seorang guru dituntut untuk mampu merancang dan menerapkan berbagai model pembelajaran yang menarik serta menyenangkan, agar kegiatan praktik di kelas berjalan sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran yang dapat dijadikan solusi atas permasalahan tersebut adalah *Direct Instruction*. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru sebelumnya masih didapati kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik, sehingga diperlukan alternatif model pembelajaran yang lebih sesuai, yaitu *Direct Instruction*. Penelitian sebelumnya menyatakan permasalahan sama yang ditemui pada saat pembelajaran pada materi Ansambel Musik yaitu metode ceramah yang digunakan kurang efektif (Wulandari, 2022). Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa pemilihan model pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas. Model *Direct Instruction* dinilai tepat diterapkan pada pembelajaran seni musik karena tahapan-tahapan yang ada di dalamnya terdapat latihan terstruktur, latihan terbimbing dan latihan mandiri yang harus dilakukan oleh guru saat mengajarkan kepada peserta didik secara bertahap, sehingga mampu mendorong peserta didik untuk mempraktikkan langsung contoh dari guru dan mengasah kemampuan yang dimiliki peserta didik.

Penerapan model *Direct Instruction* pada materi iringan lagu tradisional Kelas V di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta diyakini oleh guru dapat menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, peserta didik diharapkan mampu mengaitkan pemahaman teori dengan keterampilan yang dimiliki. Hal ini juga diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang juga membahas tentang penggunaan model *Direct Instruction*. Guru harus menjadi fasilitator dan mengontrol kelas secara penuh sehingga suasana yang tercipta menjadi nyaman dan kondusif bagi peserta didik untuk menyerap informasi yang diberikan oleh guru, sehingga model *Direct Instruction* dirasa sesuai untuk mengatasi masalah yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung (Khadijah & Shanie, 2024).

Sejak tahun 2023 sampai saat ini pembelajaran seni musik pada jenjang Kelas V di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta sudah menerapkan model *Direct Instruction*. Model tersebut digunakan pada materi iringan lagu tradisional yang terdapat pada Bab V modul ajar kelas V Kurikulum Merdeka, khususnya pada pembelajaran memainkan iringan lagu tradisional. Berdasarkan pra-penelitian awal dengan guru seni musik, diketahui bahwa proses pembelajaran pada materi Iringan Lagu Tradisional menerapkan model *Direct Instruction* lagu yang digunakan adalah lagu *Gundul Pacul* dan *Si Patokaan*.

Sejak diterapkannya model *Direct Instruction*, pembelajaran materi iringan lagu tradisional di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta menunjukkan adanya perubahan yang menarik untuk diteliti. Perubahan tersebut berupa keterampilan peserta didik pada materi Iringan Lagu Tradisional yang semakin berkembang, hal

ini ditunjukkan dari data nilai peserta didik yang tinggi dengan rata-rata 95 dari 100 (SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta, 2025). Penelitian ini juga memiliki urgensi untuk mengetahui situasi secara menyeluruh terkait proses pembelajaran dalam perkembangan praktik pembelajaran seni musik di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran konkret mengenai penerapan model *Direct Instruction* pada peserta didik Kelas V di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, perlu dilakukannya penelitian guna mengetahui penerapan model *Direct Instruction* pada materi Iringan Lagu Tradisional pada pembelajaran peserta didik Kelas V di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat disimpulkan rumusan masalahnya: Bagaimana penerapan model *Direct Instruction* pada materi iringan lagu tradisional kelas V di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan model *Direct Instruction* dalam materi iringan lagu tradisional Kelas V di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan pengalaman ilmu pendidikan tentang penelitian khususnya model pembelajaran *Direct Instruction* yang dapat dijadikan sebagai alternatif bagi guru dalam menerapkan pembelajaran seni musik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi dan bahan masukan atau informasi agar peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
- b. Bagi guru: Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengembangkan model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.
- c. Bagi pembaca: Sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan.
- d. Bagi sekolah: Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi untuk sekolah dalam pengembangan inovasi sistem belajar-mengajar dalam pembelajaran seni musik maupun pelajaran yang lain di SD Muhammadiyah Kadisoka Yogyakarta.

E. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini akan berisi tentang halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman

motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti dalam penulisan berisi dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Penutup.

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini terdiri tentang landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, indikator capaian penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang dilakukan dilengkapi dengan dokumentasi dan lain-lain.

e. Bab V penutup

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, daftar istilah, dan lampiran.

